

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dengan tujuan memberikan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Syaiful 2018). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menkes RI 2010). Dalam menjalankan fungsi pembinaan upaya kesehatan dirumah sakit dibutuhkan alat penunjang sebagai pencatatan dan pelaporan data yang dikembangkan dalam bentuk penerapan melalui sistem pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, layanan, dan infrastruktur pendukung untuk mengelola dan menyampaikan informasi menggunakan suara, data, dan video (Elektro 2020). Teknologi informasi sangat membantu dalam menjalankan atau mengerjakan sesuatu, diantaranya dibidang kesehatan. Pada pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu sebagai proses berjalannya pelayanan kesehatan sehingga dibutuhkan pendukung infrastruktur sebagai alat penunjang alur pelayanan dirumah sakit dalam bentuk komputerisasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang berfungsi untuk meningkatkan upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit, sehingga dapat membantu tenaga kesehatan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien (Daerina, Mursityo, and Rokhmawati 2018). Pada Peraturan Meteri Kesehatan menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS sebagai upaya meningkatkan akses dan pelayanan rumah sakit sehingga dapat mempermudah dalam pengumpulan, pengolahan dan penyajian data (Menkes RI 2013). Dengan demikian secara umum SIMRS dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi dalam memperlancar dan mempermudah pembentukan kebijakan dalam meningkatkan sistem pelayanan kesehatan dengan lebih produktif dan efisien (Menkes RI 2013). Berdasarkan keterangan diatas penerapan SIMRS disemua rumah sakit tidak selalu berjalan sesuai fungsi dan kegunaan nya sehingga perlu dilakukan evaluasi pada penerapannya.

Evaluasi adalah suatu kegiatan atau aktivtias mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), yang mana informasi itu akan digunakan untuk bisa menentukan alternatif terbaik didalam membuat keputusan (Syafnidawaty 2020a). Evaluasi terhadap SIMRS di rumah sakit harus dilakukan karena menilai, mengukur, memperbaiki atau menyempurnakan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk menemukan masalah-masalah yang sedang dihadapi pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS, sehingga dapat bermanfaat bagi rumah sakit dalam meningkatkan kinerja pelayanan rumah sakit. HOT – *Fit* salah satu kerangka teori yang dapat digunakan sebagai model evaluasi pada sistem pelayanan kesehatan.

HOT-*Fit* adalah salah satu model kerangka teori yang dipakai untuk melakukan evaluasi sistem informasi dalam bidang pelayanan kesehatan. Teori HOT- *Fit* ditujukan pada aspek inti dalam sistem informasi yaitu *Human* (Manusia) – *Organization* (Organisasi) – *Technology* (Teknologi) dan kesesuaian diantara ketiga aspek tersebut. HOT – *Fit* merupakan model yang memperjelas semua aspek yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri. Terdapat 3 (tiga) aspek utama yang diteliti pada model ini, yaitu *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi) and *Technology* (Teknologi) adalah aspek penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi (Yusof et al. 2008)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Supriyono, Meliala, and Kusumadewi 2019) dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Hot Fit Di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi”, faktor *system use* diketahui 69,77% responden tidak setuju bahwa SIMRS mudah digunakan, 58,14% responden tidak setuju SIMRS mendukung tugas-tugas dalam membangun kinerja dan 51,16% responden mengatakan tidak setuju tampilan SIMRS menarik. Penelitian lain diungkapkan oleh Demiawan Rachma Putro yang berjudul “Aspek Teknologi terhadap kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit”, terjadi permasalahan pada aspek teknologi. Modul yang terdapat pada aplikasi SIMRS masih kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna, sehingga pengguna mengalami penambahan beban kerja. Permasalahan pada aspek organisasi juga terjadi dimana pihak manajemen telah memiliki komitmen dengan memberikan motivasi terhadap pengguna sistem dan juga melakukan pelatihan bagi pegawai dalam menjalankan SIMRS. Pelatihan tersebut dilakukan jika ada perubahan pada fitur aplikasi SIMRS dan hanya diberikan kepada masing-masing kepala unit, sehingga pelatihan yang diberikan oleh pihak manajemen dirasa masih kurang (Putro 2017).

Berdasarkan observasi awal dan informasi yang didapatkan peneliti penerapan SIMRS di RSUD M Th Djaman Sanggau terbilang sudah lama dilaksanakan dan terjadi masalah terhitung sejak 2016 lalu terlihat pada proses SIMRS sering terjadi informasi yang ditampilkan tidak lengkap dan tidak akurat sehingga tidak relevan dengan kebutuhan penggunaannya, selain itu pada stok obat dan harga yang muncul dibagian kasir tidak sesuai dengan seharusnya, sehingga petugas harus melakukan pemeriksaan secara manual kemudian pada pengguna sistem terdapat ketidak sesuaian latar belakang pendidikan dibidang rekam medis dan terlihat petugas dirasa masih bingung terhadap fitur yang tersedia diaplikasi SIMRS karna merasa kesulitan dalam melakukan input data yang menjadi faktor pengaruh kinerja SIMRS, melihat hal itu bagian manajemen teknologi informasi baru akan melakukan perencanaan upgrade sistem pada SIMRS. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah M Th Djaman Sanggau Dengan Menggunakan HOT-*Fit* Model”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Melakukan evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah M Th Djaman Sanggau.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ditinjau dari sudut *Human* (pengguna sistem) di RSUD M Th Djaman Sanggau.
2. Melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ditinjau dari sudut *Organization* (organisasi) di RSUD M Th Djaman Sanggau.
3. Melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ditinjau dari sudut *Technology* (teknologi) di RSUD M Th Djaman Sanggau.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan dan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja SIMRS sehingga bisa dijadikan referensi sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi program pemerintahan

Dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan mengenai kinerja SIMRS agar dapat meningkatkan kinerja sistem tersebut.

1.4.3. Bagi Lahan

Data dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya Rumah Sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni dengan melakukan survei kepada petugas. Penelitian ini hanya mencakup variabel-variabel yang berfokus pada model penelitian, yaitu *Human, Organization and technology (HOT) – Fit*.